

### **BAB III**

#### **TINJAUAN KASUS**

##### **A. IDENTITAS KLIEN**

1. Nama : Sdr. A
2. Umur : 26 tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Status : Belum menikah
5. Agama : Islam
6. Alamat : Purbayan, Kotagede
7. Pendidikan : Tamatan SMA
8. Pekerjaan : Tidak bekerja
9. Tanggal masuk : 15 Juli 2023
10. No. RM : 0107xxx
11. Diagnosis medis : F.20.0 dengan gangguan psikotik: skizofrenia paranoid
12. Penanggung jawab : Tn. S
13. Tanggal pengkajian : 25 Juli 2023

##### **B. ALASAN MASUK/FAKTOR PRESIPITASI**

Alasan masuk : Sdr. A mencelakai orang lain dan juga diri sendiri dengan cara memukul-mukul dirinya serta pernah sempat mengikat lehernya dengan tali, mengamuk, tidak mau berkumpul dengan orang banyak

Faktor presipitasi : pasien mengatakan perilaku yang dilakukannya karena sering di ejek warga dan teman-temannya

##### **C. FAKTOR PREDISPOSISI**

###### **1. Riwayat mengalami gangguan jiwa:**

- Ya                       Tidak

Jelaskan : pada tahun 2022 pasien pernah rawat inap di rumah sakit jiwa, dan saat ini merupakan kedua kalinya pasien dilakukan rawat inap di rumah sakit jiwa

###### **2. Pengobatan sebelumnya:**

- Berhasil                       Belum berhasil                       Tidak berhasil

Jelaskan: pasien mengatakan rutin minum obat

**3. Trauma:**

Pernah  Tidak

<i>Trauma</i>	<i>Usia</i>	<i>Pelaku</i>	<i>Korban</i>	<b>Saksi</b>
<input type="checkbox"/> Aniaya fisik	21 th	Sdr.A (pasien)	Sdr. A (pasien)	Keluarga
<input type="checkbox"/> Aniaya seksual				
<input type="checkbox"/> Penolakan	13 th	teman	Sdr. A	Teman yang lain
<input type="checkbox"/> Kekerasan dalam keluarga				
<input type="checkbox"/> <b>Tindakan kriminal</b>				

Jelaskan: pasien pernah melukai diri sendiri pada usia 21 tahun dengan memukul-mukul dirinya sendiri, dan pasien pernah dijauhi oleh teman-temannya semenjak usia 13 tahun.

**4. Anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa:**

Ada  Tidak

Hubungan keluarga : adik dari orang tua Sdr. A (tante)

**5. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan:**

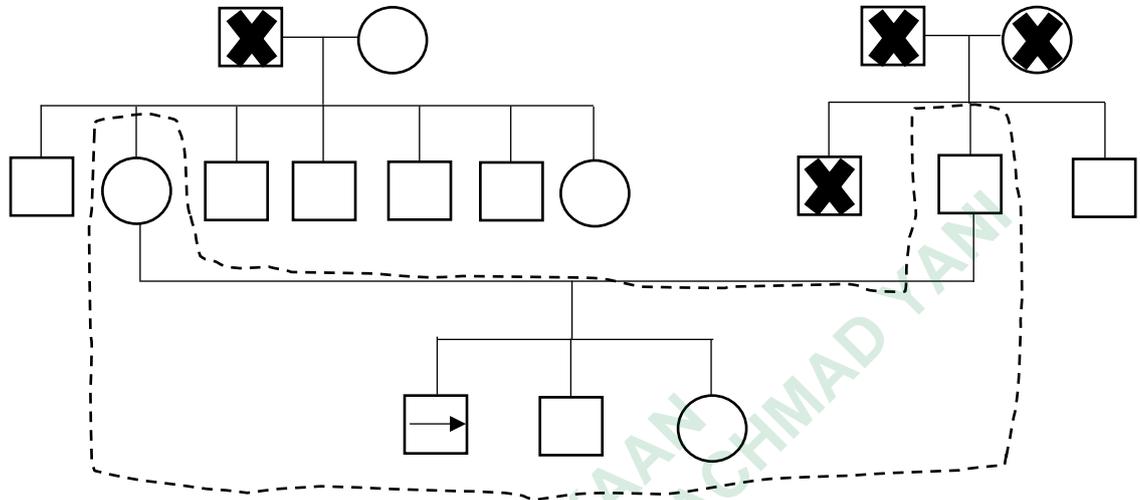
Di jauhi dan kena marah dari teman-temannya pada usia 13 tahun, pasien hanya diam karena tidak tau apa masalahnya karena pasien tidak merasa berbuat salah.

**D. PEMERIKSAAN FISIK**

1. TD : 133/87 mmHg
2. HR : 112 x/menit
3. RR : 22 x/menit
4. S : 36,6 °C
5. TB : 160 cm
6. BB : 64 kg
7. Keluhan fisik:  Ya  Tidak

## E. PSIKOSOSIAL

Genogram (minimal 3 generasi ke atas)



Keterangan :

□ : laki-laki

○ : perempuan

→ : pasien

✕ : meninggal

----- : tinggal 1 rumah

### 6. Konsep diri

#### a. Citra tubuh

Saat ini pasien bersyukur dengan dirinya, karena ini merupakan pemberian dari Tuhan. Jika ia menyakiti dirinya bukan karna tidak suka atas pemberian Tuhan, namun karna cara meluapkan emosinya.

#### b. Identitas diri

Pasien mengenali dirinya dan mengetahui namanya, pasien berjenis kelamin laki-laki, pasien anak pertama, lulusan SMK, sekarang pasien sudah tidak bekerja semenjak pandemi covid-19.

- c. Peran  
Pasien mengenali dirinya berjenis kelamin laki-laki, ketika dirumah pasien membantu orang tuanya menyapu lantai, pasien mampu melakukannya sendiri.
- d. Ideal diri  
Pasien mengatakan dirinya anak pertama, pasien ingin segera keluar dari rumah sakit supaya untuk bisa mencoba mencari kerja kembali.
- e. Harga diri  
Pasien mengatakan malu dan tidak percaya diri ketika bertemu teman-temannya karena pernah dijauhi oleh teman-temannya.

#### 7. Hubungan sosial

- a. Orang terdekat/yang berarti:  
Terkadang dengan keluarga
- b. Peran serta dalam kegiatan kelompok/masyarakat:  
Terbatas, pasien merasa tidak percaya diri jika bertemu orang lain
- c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain:  
Terbatas, pasien merasa tidak percaya diri jika bertemu orang lain

#### 8. Spiritual sebelum di RS

- a. Nilai dan keyakinan:  
Pasien beragama islam
- b. Kegiatan Ibadah:  
Kadang-kadang, hanya solat maghrib dan isya saja

### F. STATUS MENTAL

#### 9. Penampilan

- Tidak rapi
- Penggunaan pakaian tidak sesuai
- Cara berpakaian tidak seperti biasanya

Jelaskan : Pasien berpakaian rapi, serta menganakan baju dan celana sesuai dari rumah sakit

#### 10. Pembicaraan

- Cepat
- Keras
- Gagap
- Inkoheren

- Apatis
- Lambat
- Membisu
- Tidak mampu memulai pembicaraan

Jelaskan : Pembicaraan pasien koheren, pasien dapat menjawab pertanyaan cukup baik.

#### 11. Aktivitas motorik

- Lesu
- Tegang
- √ **Gelisah**
- Agitasi
- Tic
- Grimace
- Tremor
- Kompulsif

Jelaskan :

#### 12. Alam perasaan

- √ **Sedih**
- Takut
- Putus asa
- Khawatir
- Euforia

Jelaskan : pasien mengatakan merasa kurang ada gambaran untuk kedepannya, agak merasa putus asa.

#### 13. Afek

- Datar
- √ **Tumpul**
- Labil
- Tidak sesuai

Jelaskan : jika ada yang bertanya mengenai cerita masa lalu dengan teman atau tetangganya maka raut pasien seperti akan marah, kemudian pasien terlihat senang jika ada hal yang memancing perhatiannya, selain itu pasien hanya diam.

#### 14. Interaksi selama wawancara

- Bermusuhan
- Tidak kooperatif
- Mudah tersinggung
- √ **Kontak mata kurang**
- Defensif
- Curiga

Jelaskan : pasien kooperatif ketika diajak berkomunikasi, namun pandangan pasien lebih banyak ke bawah (menunduk)

#### 15. Persepsi

Halusinasi:

- √ **Pendengaran**
- Penglihatan
- Perabaan
- Pengecapan
- Penghidu

Jelaskan: berdasarkan catatan rekam medik pasien terdapat halusinasi pendengaran, namun ketika di kaji pasien tidak nampak adanya halusinasi pendengaran

#### 16. Isi pikir

- Obsesi
- Phobia
- Hipokondria
- Depersonalisasi
- Ide terkait
- Pikiran magis

Waham:

- Agama
- Somatik
- Kebesaran
- Curiga
- Nihilistik
- Sisip pikir
- Siar pikir

√ **Kontrol pikir**

Jelaskan : jika pasien melihat barang yang sekiranya berpotensi membahayakan seperti pena atau pensil (bisa menjadi benda tajam) maka pasien ingin meminta barang tersebut untuk di simpan di kamarnya

#### 17. Proses pikir

√ **Sirkumtansial**

- Tangensial
- Kehilangan asosiasi
- Flight of idea
- Blocking
- Pengulangan pembicaraan

Jelaskan : pasien dapat menjawab pertanyaan yang diberikan meskipun terkadang agak berbelit-belit, namun pesan yang di utarakan tersampaikan.

#### 18. Tingkat kesadaran

- Bingung
- Sedasi
- Stupor
- Disorientasi waktu
- Disorientasi orang
- Disorientasi tempat

Jelaskan : kesadaran pasien kompos mentis

**19. Memori**

- Gangguan daya ingat jangka panjang
- Gangguan daya ingat jangka pendek
- Gangguan daya ingat saat ini

Jelaskan : Tidak ada, pasien dapat mengingat serta menyebutkan waktu hari kemarin, sekarang, dan besok, serta dapat mengingat kejadian lampau.

**20. Tingkat konsentrasi dan berhitung**

- Mudah beralih
- Tidak mampu berkonsentrasi
- Tidak mampu berhitung sederhana

Jelaskan : pasien dapat menghitung dengan cukup baik

**21. Kemampuan penilaian**

√ **Gangguan ringan**

- Gangguan bermakna

Jelaskan : pasien dapat memilih ketika diberi pilihan mau berbincang-bincang dengan duduk di ruang makan atau di ruang TV, kemudian pasien memilih di ruang TV.

**22. Daya tilik diri (*insight*)**

√ **Gangguan ringan**

- Gangguan bermakna

Jelaskan : pasien mengatakan dirinya masuk ke rumah sakit karena dijauhi teman-temannya dan sering menjadi bahan omongan tetangga, hal ini menjadi pikiran bagi pasien.

**G. KEBUTUHAN PERENCANAAN PULANG**

	<b>Bantuan minimal</b>	<b>Bantuan total</b>
1. Makan	√	<input type="checkbox"/>
2. BAB/BAK	√	<input type="checkbox"/>
3. Mandi	√	<input type="checkbox"/>
4. Berpakaian/berhias	√	<input type="checkbox"/>
5. Penggunaan obat	√	<input type="checkbox"/>
	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Pemeliharaan Kesehatan		
6. Perawatan lanjutan	√	<input type="checkbox"/>
7. Perawatan pendukung	√	<input type="checkbox"/>

- Aktifitas di rumah
- |                           |                          |                          |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 8. Mempersiapkan makanan  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9. Menjaga kerapian rumah | √                        | <input type="checkbox"/> |
| 10. Mencuci pakaian       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 11. Pengaturan keuangan   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- Aktivitas di luar rumah
- |                  |                          |                          |
|------------------|--------------------------|--------------------------|
| 12. Belanja      | √                        | <input type="checkbox"/> |
| 13. Transportasi | √                        | <input type="checkbox"/> |
| Lain-lain        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
14. Istirahat/tidur

Tidur siang, lama : pukul 15.00 s.d. 18.00

Tidur malam, lama : pukul 19.00 s.d. 02.00, setelah itu lanjut tidur kemudian bangun kembali pukul 04.00. Namun terkadang pasien susah untuk tidur kembali ketika terbangun pada pukul 02.00 WIB

Kegiatan sebelum / sesudah tidur : sebelum tidur pasien berdoa dulu sambil tiduran, ketika bangun tidur pasien sudah sadar tadi tidurnya namun masih tidur-tiduran atau duduk-duduk dahulu.

#### H. MEKANISME KOPING

Adaptif	Maladaptif
<input type="checkbox"/> Berbicara dengan orang lain	<input type="checkbox"/> Minum alkohol
<input type="checkbox"/> Mampu menyelesaikan masalah	<input type="checkbox"/> Reaksi lambat
<input type="checkbox"/> Teknik relaksasi	<input type="checkbox"/> Bekerja berlebihan
<input type="checkbox"/> Aktivitas konstruktif	<input type="checkbox"/> Menghindar
<input type="checkbox"/> Olah raga	<input type="checkbox"/> <b>Menciderai diri sendiri</b>
<input type="checkbox"/> Distraksi	<input type="checkbox"/> Lainnya
<input type="checkbox"/> Lainnya .....	.....

Jelaskan : Pasien memukul-mukul tangannya ketika emosi, dari hal itu maka pasien merasa puas.

#### I. MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

- a. Masalah dengan dukungan kelompok: pasien jarang berkumpul dengan teman-temannya karna tidak percaya diri dan terkadang di jauhi dan sering terkena marah teman-temannya
- b. Masalah dengan lingkungan : tidak ada
- c. Masalah dengan pendidikan : tidak ada
- d. Masalah dengan pekerjaan : pasien sudah tidak bekerja semenjak pandemi covid-19
- e. Masalah dengan perumahan : tidak ada

- f. Masalah dengan ekonomi : tidak ada  
 g. Masalah dengan pelayanan kesehatan: tidak ada  
 h. Masalah lainnya : pasien mau berteman dengan orang yang baik-baik

#### J. KURANG PENGETAHUAN TENTANG:

- Penyakit jiwa  Faktor predisposisi  
 Koping  Sistem pendukung  
 Penyakit fisik  Obat-obatan  
 Lainnya

Jelaskan: Cara mengatasi rasa depresi

#### K. ASPEK MEDIS

Dx Medis : Skizofrenia Paranoid

Axis	Keterangan
I F.20.0	Gangguan klinis, kondisi lain yang menjadi fokus perhatian klinis
II Skizoid	Gangguan kepribadian, retardasi mental
III Riw EPS	Kondisi medik umum
IV Masalah Psikososial	Masalah psikososial dan lingkungan
V GAF Scale (40 – 31)	Penilaian fungsi secara verbal

Sumber Keterangan: Muslim (2019)

Terapi Medis:

Tanggal	Nama Obat	Dosis	Indikasi	Side Effect
26 Juli 2023	Olanzapin	5 mg (1x sehari)	Mengobati gejala skizofrenia dan gangguan bipolar, seperti kekacauan berpikir, perubahan perilaku, halusinasi, dan delusi	Pusing atau rasa melayang, mulut kering atau mual, konstipasi, kenaikan berat badan, nyeri punggung, bengkak, nyeri, atau kemerahan di area penyuntikan
	Trihexyphenyl	2 mg (2x sehari)	Mengatasi gejala penyakit parkinson dan gejala ekstrapiramidal akibat penggunaan obat	Penglihatan kabur, kulit merah (kemerahan), pusing atau sakit kepala, mulut kering, mual atau muntah, sembelit, mengamuk,

			antipsikotik tertentu	kelelahan, merasa cemas atau gugup
	Clozapin	25 mg (2x sehari)	Untuk penanganan gejala-gejala psikotik, agresivitas, dan gejala positif skizofrenia, mengurangi risiko perilaku bunuh diri pada skizofrenia dan gangguan skizoafektif	Mengantuk/sedasi, peningkatan berat badan, pandangan kabur, fatigue, demam, bibir kering
	Aripipazole	5 mg (2x sehari)	Meredakan gejala skizofrenia, gangguan bipolar, depresi, mengontrol gejala sindrom Tourette atau gangguan perilaku akibat autisme	Mual muntah, penurunan nafsu makan, nyeri kepala, dan somnolen
	Fluoxetine	20 mg (1x sehari)	Mengatasi depresi, serangan panik, gangguan obsesif kompulsif, bulimia	Ansietas, insomnia, agitasi
	Kapsul B (Quetiapin)	100 mg (1x sehari)	Mengobati gangguan mental, seperti skizofrenia, mengatasi dan mencegah gangguan bipolar, dan mengobati depresi	Mulut kering, sembelit, kantuk, sakit perut, kelelahan, berat badan meningkat, penglihatan buram, pusing atau rasa seperti melayang

Pemeriksaan penunjang:

b. Pemeriksaan Rontgen

Tanggal	Hasil Pemeriksaan
17 Juli 2023	Bronkhitis

c. Pemeriksaan Darah dan Kultur

Tanggal	Jenis pemeriksaan	Normal	Satuan	Hasil	Interpretasi
---------	-------------------	--------	--------	-------	--------------

15 Juli 2023	<b>KIMIA DARAH</b>				
	<b>Faal Hati</b>				
	SGOT	17.0	<37	IU/L	-
	SGPT	14.2	<42	IU/L	-
	<b>Faal Ginjal</b>				
	Ureum	11.2	10 – 50	mg/Dl	-
	Kreatinin	0.9	0.6 – 1.1	mg/Dl	-
	<b>Glukosa</b>				
	Gula darah sewaktu	142	<200	mg/Dl	-
	<b>HEMATOLOGI</b>	6.01	5 – 11	ribu/mmk	-
	Lekosit	4.60		juta/mmk	-
	Eritrosit	14.3		gr/Dl	-
	Hematologi	40.1		%	-
	Hematokrit	296		Ribu/mmk	-
	Trombosit		14 – 18		
	<b>Hitung Jenis</b>	62.8	40 – 50	%	-
	<b>Leukosit</b>	29.8	150 – 450	%	-
	Netrofil segmen	6.5		%	-
	Limfosit	0.7	36 – 66	%	Tinggi
	Monosit	0.2	32 – 40	%	-
	Eosinophil		4 – 8		
	Basophil	87.2	1 – 4	fl	-
	<b>Pemeriksaan Tambahan</b>	31.1	0 – 1	pg	-
		35.7		%	-
	MCV		80 – 100		
	MCH		26 – 34		
	MCHC	Negatif	32 – 36		-
<b>IMUNOLOGI</b>					
<b>Serologi</b>					
HBsAg (kualitatif)		Negatif			

#### L. TAHAPAN PENANGANAN KLIEN

1. Skor kategori : 37 (II)
2. Tahapan penanganan fase : *Maintenance* / pemeliharaan
3. Tujuan pengobatan : Kembalinya kondisi pasien / *recovery*
4. Intervensi keperawatan : Penguatan dan sokongan pada respon koping adaptif pasien dan advokasi
5. Hasil yang diharapkan : Meningkatnya fungsi dari pasien

### ANALISA DATA

No.	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
1.	<p><b>DS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan jika dirinya tidak terlalu ada masalah</li> <li>• Pasien mengatakan pernah ducuilkan dengan teman-temannya</li> <li>• Pasien mengatakan tidak percaya diri jika bertemu / berkumpul dengan orang lain</li> <li>• Pasien mengatakan terkadang ia teringat omongan dari warga yang membuatnya ia merasa kesal</li> <li>• Pasien mengatakan sering terbangun jam 2 kemudian terkadang tidak bisa tidur kembali</li> </ul> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien tampak seperti mengungkapkan sesuatu namun ditahan</li> <li>• Ketika berbincang-bincang, pandangan pasien sering menunduk</li> </ul>	<p style="text-align: center;">Harga diri rendah kronis</p>	<p style="text-align: center;">Terpapar situasi traumatis</p>
2.	<p><b>DS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan ingin meminta pena untuk disimpan di kamarnya</li> <li>• Pasien mengatakan pernah memukul-mukul dirinya sendiri</li> <li>• Pasien mengatakan pernah mengikat lehernya dengan tali</li> </ul> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien tampak jarang berinteraksi dengan teman-temannya</li> <li>• Ekspresi wajah tampak murung</li> </ul>	<p style="text-align: center;">Risiko bunuh diri</p>	

**Diagnosa Keperawatan berdasarkan prioritas :**

1. Risiko bunuh diri dibuktikan dengan gangguan perilaku
2. Harga diri rendah kronis berhubungan dengan terpapar situasi traumatis

## INTERVENSI KEPERAWATAN

TANGGAL / JAM	DIAGNOSA KEPERAWATAN	SLKI	SIKI	TTD																		
25 Juli 2023 Jam 13.10 WIB	Risiko bunuh diri ditandai dengan gangguan perilaku	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x60 menit, diharapkan Tingkat Depresi menurun dan Kontrol Diri meningkat, dengan kriteria hasil :</p> <p><b>Tingkat Depresi (L.09097)</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pikiran menciderai diri</td> <td>3</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Pola tidur</td> <td>3</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Kontrol Diri (L.09076)</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku melukai diri sendiri</td> <td>3</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi isyarat bunuh diri</td> <td>3</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	KH	A	T	Pikiran menciderai diri	3	1	Pola tidur	3	1	KH	A	T	Perilaku melukai diri sendiri	3	1	Verbalisasi isyarat bunuh diri	3	1	<p><b>Manajemen Mood (I.09289)</b></p> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi mood</li> <li>• Monitor fungsi kognitif</li> </ul> <p><b>T :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi pengisian kuesioner self-report (BDI)</li> <li>• Berikan kesempatan untuk menyampaikan perasaan dengan cara yang tepat</li> </ul> <p><b>E :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan tentang gangguan mood dan penanganannya</li> <li>• Anjurkan berperan aktif dalam pengobatan dan rehabilitas</li> </ul> <p><b>K : Kelola pemberian obat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Olanzapin 5mg 1x sehari</li> <li>- Trihexyphnyl 2mg 2x sehari</li> <li>- Clozapine 25mg 2x sehari</li> <li>- Aripipazole 5mg 2x sehari</li> <li>- Fluoxetine 20mg 1x sehari</li> <li>- Kapsul B (Quetiapin 100mg 1x sehari)</li> </ul>	 Lala Putri. A
KH	A	T																				
Pikiran menciderai diri	3	1																				
Pola tidur	3	1																				
KH	A	T																				
Perilaku melukai diri sendiri	3	1																				
Verbalisasi isyarat bunuh diri	3	1																				
25 Juli 2023 Jam 13.10 WIB	Harga diri rendah kronis berhubungan dengan terpapar situasi traumatis	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x60 menit, diharapkan Harga Diri meningkat dan Tingkat Depresi menurun, dengan kriteria hasil :</p>	<p><b>Terapi Diversional (I.09319)</b></p> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> </ul>	 Lala Putri. A																		

		<p><b>Harga Diri (L.09069)</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tidur</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kontak mata</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Aktif</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Tingkat Depresi (L.09097)</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sedih</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Pikiran bunuh diri</td> <td>2</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Marah</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	KH	A	T	Tidur	3	5	Kontak mata	2	5	Aktif	3	5	KH	A	T	Sedih	3	5	Pikiran bunuh diri	2	5	Marah	3	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi hobi dan aktivitas yang bisa dilakukan</li> </ul> <p><b>T :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</li> <li>• Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</li> <li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul> <p><b>E :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anjurkan menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman</li> <li>• Anjurkan menjalankan hobi dan atau aktivitas yang biasa dilakukannya</li> <li>• Anjurkan melaksanakan hiburan lainnya seperti menggambar</li> </ul>	 Lala Putri. A
KH	A	T																										
Tidur	3	5																										
Kontak mata	2	5																										
Aktif	3	5																										
KH	A	T																										
Sedih	3	5																										
Pikiran bunuh diri	2	5																										
Marah	3	5																										

## IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

### Hari ke-1

No. DIAGNOSA	TANGGAL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	TTD
1.	26 Juli 2023  Jam 09.35 WIB  Jam 09.40 WIB  Jam 17.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi mood</li> <li>• Memonitor fungsi kognitif</li> <li>• Memfasilitasi pengisian kuesioner self-report (BDI)</li> <li>• Memberikan kesempatan untuk menyampaikan perasaan dengan cara yang tepat</li> <li>• Menjelaskan tentang gangguan mood dan penanganannya</li> <li>• Menganjurkan berperan aktif dalam pengobatan dan rehabilitas</li> <li>• Mengelola pemberian obat clozapine 25 mg, aripripazole 5 mg, dan lorazepam 2 mg</li> </ul>	<b>26 Juli 2023</b> <b>Jam 18.00 WIB</b> <b>S :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan dirinya hari ini sempat cemas namun tidak mengerti apa penyebabnya</li> <li>• Pasien mengatakan jika memukul-mukul tangannya maka dirinya merasa puas</li> <li>• Pasien mengatakan ketika tidur pasti terbangun di jam 2 kemudian tidak pasti bisa untuk kembali tidur</li> </ul> <b>O :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien tampak memainkan jari-jarinya dengan sesekali memukul tangannya</li> <li>• Pasien sempat menatap lama atap gedung rehab dan tertawa sedikit</li> <li>• Pasien sempat meminta pensil</li> <li>• Skor BDI = 28 (Depresi Sedang)</li> <li>• Pasien telah meminum obat sesuai anjuran</li> </ul> <b>A :</b> Masalah keperawatan risiko bunuh diri belum teratasi, dengan kriteria hasil :	 Lala Putri. A

			<table border="1"> <thead> <tr> <th>KH</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pikiran menciderai diri</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Pola tidur</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Perilaku melukai diri sendiri</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi isyarat bunuh diri</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>P :</b> Lanjutkan intervensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi mood</li> <li>• Monitor fungsi kognitif</li> <li>• Berikan kesempatan untuk menyampaikan perasaan dengan cara yang tepat</li> <li>• Jelaskan tentang gangguan mood dan penanggannya</li> <li>• Anjurkan berperan aktif dalam pengobatan dan rehabilitas</li> <li>• Kelola pemberian obat clozapine 25 mg, aripripazole 5 mg, dan lorazepam 2 mg</li> </ul>	KH	A	T	C	Pikiran menciderai diri	3	1	3	Pola tidur	3	1	3	Perilaku melukai diri sendiri	3	1	3	Verbalisasi isyarat bunuh diri	3	1	3	 Lala Putri. A
KH	A	T	C																					
Pikiran menciderai diri	3	1	3																					
Pola tidur	3	1	3																					
Perilaku melukai diri sendiri	3	1	3																					
Verbalisasi isyarat bunuh diri	3	1	3																					
2.	26 Juli 2023 Jam 09.05 WIB  Jam 09.17 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> <li>• Mengidentifikasi hobi dan aktivitas yang bisa dilakukan</li> <li>• Menjadwalkan kegiatan <i>art drawing</i> sesuai kesepakatan</li> <li>• Menyediakan media <i>Art Drawing</i></li> <li>• Memberikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul>	<b>26 Juli 2023</b> <b>Jam 19.00 WIB</b>  <b>S :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan senang menggambar atau berkreasi yang lain tentang seni</li> <li>• Pasien mengatakan dirinya merasa senang ketika proses menggambar</li> </ul>	 Lala Putri. A																				

	<p>Jam 09.25 WIB Jam 09.50 WIB Jam 10.30 WIB</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman</li> <li>• Melaksanakan kegiatan <i>Art Drawing</i></li> <li>• Memotivasi pasien supaya mau berkenalan kepada orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan dirinya merasa santai setelah menggambar</li> <li>• Pasien mengatakan senang bermain ke pantai bersama teman-temannya, karena udaranya yang segar (ungkapan penjelasan dari gambar yang dibuat pasien)</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien tampak antusias ketika di ajak menggambar</li> <li>• Pasien tampak semangat dalam proses menggambar</li> <li>• Pasien terlihat nyaman dan menikmati setiap proses menggambar</li> <li>• Pasien dapat menjelaskan dari hasil gambar yang dibuatnya (menggambar pantai)</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah keperawatan harga diri rendah kronis teratasi sebagian, dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" data-bbox="1256 1082 1767 1331"> <thead> <tr> <th><b>KH</b></th> <th><b>A</b></th> <th><b>T</b></th> <th><b>C</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tidur</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Kontak mata</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Aktif</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Sedih</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Pikiran bunuh diri</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Marah</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>	<b>KH</b>	<b>A</b>	<b>T</b>	<b>C</b>	Tidur	3	5	3	Kontak mata	2	5	2	Aktif	3	5	4	Sedih	3	5	4	Pikiran bunuh diri	2	5	2	Marah	3	5	3	 Lala Putri. A
<b>KH</b>	<b>A</b>	<b>T</b>	<b>C</b>																													
Tidur	3	5	3																													
Kontak mata	2	5	2																													
Aktif	3	5	4																													
Sedih	3	5	4																													
Pikiran bunuh diri	2	5	2																													
Marah	3	5	3																													

			<p><b>P</b> : Lanjutkan intervensi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sediakan media <i>art drawing therapy</i></li><li>• Jadwalkan <i>art drawing therapy</i> sesuai kesepakatan</li><li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li><li>• Anjurkan menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman</li><li>• Motivasi pasien untuk aktif dalam berkegiatan seperti TAK dan rehabilitasi</li></ul> <p>Anjurkan melaksanakan hiburan lainnya seperti menggambar</p>	 Lala Putri. A
--	--	--	--	--

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL  
YOGYAKARTA

## IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

### Hari ke-2

No. DIAGNOSA	TANGGAL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	TTD
1.	27 Juli 2023  Jam 08.10 WIB  Jam 08.20 WIB  Jam 10.00 WIB  Jam 17.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi mood</li> <li>• Memonitor fungsi kognitif</li> <li>• Memberikan kesempatan untuk menyampaikan perasaan dengan cara yang tepat</li> <li>• Menjelaskan tentang gangguan mood dan penangannya</li> <li>• Mengajukan berperan aktif dalam pengobatan dan rehabilitas</li> <li>• Mengelola pemberian obat clozapine 25 mg, aripripazole 5 mg, dan lorazepam 2 mg</li> </ul>	<b>27 Juli 2023</b> <b>Jam 18.10 WIB</b>  <b>S :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan ingin meminta pensil kembali dan juga kertas hasil gambarnya untuk kreasi di kamar</li> <li>• Pasien mengatakan sering berfikir aneh-aneh</li> <li>• Pasien mengatakan semalam bisa tidur, terbangun jam 2 kemudian tidur lagi</li> <li>• Pasien mengatakan setelah menggambar mau mengikuti rehabilitas</li> </ul> <b>O :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien bertanya mengenai manfaat dari menggambar</li> <li>• Pasien mulai bisa mengungkapkan perasaannya namun jika dikaji lebih dalam pasien tidak mau mengungkapkannya</li> <li>• Pasien tidak memukul-mukul tangannya lagi</li> </ul>	 Lala Putri. A

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien telah meminum obat sesuai anjuran</li> </ul> <p><b>A</b> : Masalah keperawatan risiko bunuh diri belum teratasi, dengan kriteria hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th><b>KH</b></th> <th><b>A</b></th> <th><b>T</b></th> <th><b>C</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pikiran menciderai diri</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Pola tidur</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Perilaku melukai diri sendiri</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi isyarat bunuh diri</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>P</b> : Lanjutkan intervensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi mood</li> <li>• Monitor fungsi kognitif</li> <li>• Fasilitasi pengisian kuesioner self-report (BDI)</li> <li>• Berikan kesempatan untuk menyampaikan perasaan dengan cara yang tepat</li> <li>• Jelaskan tentang gangguan mood dan penanganannya</li> <li>• Anjurkan berperan aktif dalam pengobatan dan rehabilitas</li> <li>• Kelola pemberian obat clozapine 25 mg, aripripazole 5 mg, dan lorazepam 2 mg</li> </ul>	<b>KH</b>	<b>A</b>	<b>T</b>	<b>C</b>	Pikiran menciderai diri	3	1	2	Pola tidur	3	1	2	Perilaku melukai diri sendiri	3	1	2	Verbalisasi isyarat bunuh diri	3	1	3	 Lala Putri. A
<b>KH</b>	<b>A</b>	<b>T</b>	<b>C</b>																					
Pikiran menciderai diri	3	1	2																					
Pola tidur	3	1	2																					
Perilaku melukai diri sendiri	3	1	2																					
Verbalisasi isyarat bunuh diri	3	1	3																					
2.	27 Juli 2023 Jam 08.35 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadwalkan kegiatan <i>art drawing</i> sesuai kesepakatan</li> </ul>	<b>27 Juli 2023</b> <b>Jam 19.00 WIB</b>																					

	<p>Jam 08.45 WIB</p> <p>Jam 08.50 WIB</p> <p>Jam 09.00 WIB</p> <p>Jam 10.00 WIB</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan media <i>art drawing</i></li> <li>• Menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman</li> <li>• Memberikan kesempatan untuk bertanya</li> <li>• Melaksanakan kegiatan <i>art drawing</i></li> <li>• Menganjurkan menjalankan hobi dan atau aktivitas yang biasa dilakukannya</li> <li>• Memotivasi pasien kembali supaya mau berkenalan serta berbincang-bincang dengan orang lain</li> <li>• Memotivasi pasien untuk aktif dalam berkegiatan seperti TAK dan rehabilitasi</li> </ul>	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan tidak bahagia di RS, dirinya bahagia jika sudah pulang</li> <li>• Ketika proses menggambar, pasien banyak bercerita tentang dirinya ketika sebelum masuk RS</li> <li>• Pasien dapat menjelaskan arti dari sebuah gambar yang di gambarnya</li> <li>• Pasien mengatakan arti dari warna gambarnya (hijau muda dan tua serta biru muda dan tua) adalah warna nirmana yang artinya damai dan mengalir</li> <li>• Pasien mengatakan dirinya merasa santai dan senang setelah menggambar (pokemon)</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di pagi hari pasien mau mengikuti kegiatan TAK namun jarang bicara</li> <li>• Pasien tampak bersemangat ketika mulai dan selama proses menggambar</li> <li>• Pasien dapat mengungkapkan perasaannya</li> <li>• Pasien terlihat tersenyum sambil memandang gambar yang telah digambarnya</li> <li>• Pasien sempat bertanya terkait manfaat apa yang didapat dari menggambar</li> <li>• Pasien mengatakan ingin meminta hasil karya gambarnya</li> </ul>	 Lala Putri. A
--	---	---	---	--

			<p><b>A</b> : Masalah keperawatan harga diri rendah kronis teratasi sebagian, dengan kriteria hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th><b>KH</b></th> <th><b>A</b></th> <th><b>T</b></th> <th><b>C</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tidur</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Kontak mata</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Aktif</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Sedih</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Pikiran bunuh diri</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Marah</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>P</b> : Lanjutkan intervensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan media <i>art drawing therapy</i></li> <li>• Jadwalkan <i>art drawing therapy</i> sesuai kesepakatan</li> <li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li> <li>• Anjurkan menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman</li> <li>• Motivasi pasien dalam berkegiatan, berkenalan, serta berbincang-bincang dengan orang lain</li> <li>• Anjurkan melaksanakan hiburan lainnya seperti menggambar</li> </ul>	<b>KH</b>	<b>A</b>	<b>T</b>	<b>C</b>	Tidur	3	5	4	Kontak mata	2	5	3	Aktif	3	5	4	Sedih	3	5	4	Pikiran bunuh diri	2	5	3	Marah	3	5	4	 Lala Putri. A
<b>KH</b>	<b>A</b>	<b>T</b>	<b>C</b>																													
Tidur	3	5	4																													
Kontak mata	2	5	3																													
Aktif	3	5	4																													
Sedih	3	5	4																													
Pikiran bunuh diri	2	5	3																													
Marah	3	5	4																													

## IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari ke-3

No.	TANGGAL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	TTD																				
1.	28 Juli 2023  Jam 11.50 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi mood</li> <li>• Memonitor fungsi kognitif</li> <li>• Memfasilitasi pengisian kuesioner self-report (BDI)</li> <li>• Memberikan kesempatan untuk menyampaikan perasaan dengan cara yang tepat</li> <li>• Menjelaskan tentang penanganan mood</li> <li>• Mengajukan berperan aktif dalam pengobatan dan rehabilitas</li> </ul>	<p><b>28 Juli 2023</b> <b>Jam 13.30 WIB</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan jika emosi terkadang masih suka memukul-mukul lantai, tembok, terkadang ke kasur atau bantal</li> <li>• Pasien mengatakan ingin meminta pensil kembali</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pergerakan tangan pasien terlihat lebih tenang dari biasanya</li> <li>• Skor BDI = 10 (Depresi Minimal)</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah keperawatan risiko bunuh diri tertasi sebagian, dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" data-bbox="1234 1114 1742 1355"> <thead> <tr> <th data-bbox="1234 1114 1592 1150">KH</th> <th data-bbox="1592 1114 1637 1150">A</th> <th data-bbox="1637 1114 1682 1150">T</th> <th data-bbox="1682 1114 1742 1150">C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1234 1150 1592 1187">Pikiran menciderai diri</td> <td data-bbox="1592 1150 1637 1187">3</td> <td data-bbox="1637 1150 1682 1187">1</td> <td data-bbox="1682 1150 1742 1187">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1234 1187 1592 1224">Pola tidur</td> <td data-bbox="1592 1187 1637 1224">3</td> <td data-bbox="1637 1187 1682 1224">1</td> <td data-bbox="1682 1187 1742 1224">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1234 1224 1592 1289">Perilaku melukai diri sendiri</td> <td data-bbox="1592 1224 1637 1289">3</td> <td data-bbox="1637 1224 1682 1289">1</td> <td data-bbox="1682 1224 1742 1289">1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1234 1289 1592 1355">Verbalisasi isyarat bunuh diri</td> <td data-bbox="1592 1289 1637 1355">3</td> <td data-bbox="1637 1289 1682 1355">1</td> <td data-bbox="1682 1289 1742 1355">2</td> </tr> </tbody> </table>	KH	A	T	C	Pikiran menciderai diri	3	1	2	Pola tidur	3	1	2	Perilaku melukai diri sendiri	3	1	1	Verbalisasi isyarat bunuh diri	3	1	2	 Lala Putri. A
KH	A	T	C																					
Pikiran menciderai diri	3	1	2																					
Pola tidur	3	1	2																					
Perilaku melukai diri sendiri	3	1	1																					
Verbalisasi isyarat bunuh diri	3	1	2																					

			<p><b>P</b> : Lanjutkan intervensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berikan kesempatan untuk menyampaikan perasaan dengan cara yang tepat</li> <li>• Anjurkan berperan aktif dalam pengobatan dan rehabilitas</li> <li>• Kelola pemberian obat clozapine 25 mg, aripipazole 5 mg, dan lorazepam 2 mg</li> </ul>	 Lala Putri. A
2.	28 Juli 2023 Jam 11.30 WIB  Jam 11.45 WIB  Jam 12.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadwalkan kegiatan <i>art drawing</i> sesuai kesempatan</li> <li>• Menyediakan media <i>art drawing</i></li> <li>• Menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman</li> <li>• Memberikan kesempatan untuk bertanya</li> <li>• Melaksanakan kegiatan <i>art drawing</i></li> <li>• Memotivasi pasien supaya lebih aktif berkegiatan, berkenalan, serta berbincang-bincang dengan orang lain</li> </ul>	<p><b>28 Juli 2023</b>  <b>Jam 14.00 WIB</b></p> <p><b>S</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan dirinya merasa sepi karna tidak dekat dengan teman-temannya</li> <li>• Pasien mengatakan mau mencoba berkenalan dan mencoba berbincang-bincang dengan orang lain / tema baru</li> <li>• Pasien mengatakan rasa cemas berkurang</li> <li>• Pasien mengatakan setelah menggambar merasa santai</li> <li>• Pasien mengatakan setelah proses menggambar selama 3 hari dirinya merasa agak tenang dan merasa senang</li> <li>• Pasien mengatakan ingin segera pulang supaya bisa mencoba menggambar di rumah, karena di kamar (wisma) tidak ada alat untuk menggambar</li> </ul>	 Lala Putri. A

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan ingin meminta hasil karya gambarnya</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika berkumpul dengan orang banyak, pasien mau ikut berkumpul namun hanya diam</li> <li>• Ketika kegiatan TAK pasien mengikuti arahan dengan cukup baik, namun masih terlihat kurang aktif dalam berbincang-bincang</li> <li>• Pasien terlihat sangat bersemangat ketika di ajak menggambar kembali</li> <li>• Ketika proses menggambar, pasien terlihat serius</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah keperawatan harga diri rendah kronis teratasi sebagian, dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" data-bbox="1234 994 1742 1241"> <thead> <tr> <th><b>KH</b></th> <th><b>A</b></th> <th><b>T</b></th> <th><b>C</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tidur</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Kontak mata</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Aktif</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Sedih</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Pikiran bunuh diri</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Marah</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>P :</b> Lanjutkan intervensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan media <i>art drawing therapy</i></li> </ul>	<b>KH</b>	<b>A</b>	<b>T</b>	<b>C</b>	Tidur	3	5	4	Kontak mata	2	5	4	Aktif	3	5	4	Sedih	3	5	5	Pikiran bunuh diri	2	5	3	Marah	3	5	5	 Lala Putri. A
<b>KH</b>	<b>A</b>	<b>T</b>	<b>C</b>																													
Tidur	3	5	4																													
Kontak mata	2	5	4																													
Aktif	3	5	4																													
Sedih	3	5	5																													
Pikiran bunuh diri	2	5	3																													
Marah	3	5	5																													

			<ul style="list-style-type: none"><li>• Jadwalkan <i>art drawing therapy</i> sesuai kesepakatan</li><li>• Berikan kesempatan untuk bertanya</li><li>• Anjurkan menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman</li><li>• Anjurkan menjalankan hobi dan atau aktivitas yang biasa dilakukannya</li><li>• Anjurkan melaksanakan hiburan lainnya seperti menggambar</li></ul>	
--	--	--	--	--